

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN *THIN CAPITALIZATION*  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KOMPENSASI  
MANAJEMEN KUNCI SEBAGAI PEMODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*s di BEI  
2017-2021)**

Shanda Putri Muhtadin<sup>1</sup>, Suciati Muanifah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

\*E-mail: [shandamuhtadin@gmail.com](mailto:shandamuhtadin@gmail.com)<sup>1</sup>, [suciatimuanifah43@gmail.com](mailto:suciatimuanifah43@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti terkait pengaruh Manajemen Laba dan *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak dengan Kompensasi Manajemen Kunci sebagai pemoderasi. Dalam penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 22 perusahaan dengan total 110 data sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan beberapa pengujian diantaranya uji statistik deskriptif, analisis model regresi data panel dan uji hipotesis dengan menggunakan software Eviews versi 9. Pada penelitian ini menambahkan variabel kontrol yaitu Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Laba dan *Thin Capitalization* secara simultan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan secara parsial variabel Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, *Thin Capitalization* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Kompensasi Manajemen Kunci tidak dapat memoderasi Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak. Kompensasi Manajemen Kunci tidak dapat memoderasi *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba; *Thin Capitalization*; Kompensasi Manajemen Kunci.

**Abstract**

*This study aims to provide evidence related to the effect of Earnings Management and Thin Capitalization on Tax Aggressiveness with Key Management Compensation as moderating. This study uses control variables, namely Company Size and Financial Performance. This study uses a quantitative approach with the data used, namely secondary data in the form of annual financial reports. The population in this study were primary consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. The research sample used purposive sampling with the acquisition of a sample of 22 companies with a total of 110 sample data. The data analysis technique used in this research is panel data regression with several tests including descriptive statistical tests, panel data regression model analysis and hypothesis testing using Eviews software version 9. In this study, the control variables are the size of the company and financial performance. The results showed that Earnings Management and Thin Capitalization simultaneously affect Tax Aggressiveness. While partially the Earnings Management variable has no effect on Tax Aggressiveness, Thin Capitalization has no effect on Tax Aggressiveness. Key Management Compensation cannot moderate Earnings Management on Tax Aggressiveness. Key Management Compensation cannot moderate Thin Capitalization on Tax Aggressiveness*

**Keywords:** *Earnings Management; Thin Capitalization; Key Management Compensation.*

## PENDAHULUAN

Bagi pemerintah pajak adalah sumber penerimaan, namun tidak bagi perusahaan. Dalam praktiknya perusahaan yang telah dikukuhkan sebagai wajib pajak masih menganggap pajak dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan mencari cara agar pajak yang dibayarkan lebih rendah dari seharusnya. Dengan menurunkan beban pajak salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan yaitu melakukan penghindaran pajak secara agresif atau yang dikenal dengan agresivitas pajak (Octaviani & Sofie, 2019).

Menurut Novia Bani Nugraha (2015) dalam Karlina (2021) yang dimaksud dengan agresivitas pajak adalah keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan melalui *tax planning* dengan cara legal (*tax avoidance*), illegal (*tax evasion*) ataupun melakukan kedua-duanya. Tindakan pajak agresif adalah cara yang dilakukan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak namun tetap berdasarkan aturan perpajakan yang berlaku pada Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan. Agresivitas pajak memanfaatkan celah yang ada dalam peraturan perpajakan yang sifatnya masih abu-abu (*grey area*). Meskipun dalam praktiknya tidak bertentangan dengan aturan, namun semakin banyak memanfaatkan celah maka perusahaan tersebut semakin agresif. Apabila berkelanjutan akan mengurangi penerimaan negara yang bersumber dari pajak akibat tindakan agresif pajak. Banyaknya kasus agresivitas pajak menjadi permasalahan yang tidak bisa dibiarkan mengingat sumber pendapatan utama negara berasal dari sektor pajak. Beberapa kasus agresivitas pajak yang pernah terjadi yaitu penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2015 yaitu melakukan agresivitas pajak dengan cara mendirikan badan usaha baru dan memindahkan asset, utang serta modal kepada badan usaha yang baru dibentuk yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Atas tindakan tersebut PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. berhasil mengurangi setoran pajak kepada negara sebesar 1,3 M (Sumber: [www.gresnews.com](http://www.gresnews.com)).

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Agency Theory*

Menurut Barus dan Setiawan (2015) dalam Yanti & Muanifah (2021) teori keagenan membahas mengenai hubungan antara *principal* dengan *agent*. Dimana *principal* sebagai pemerintah dan *agent* sebagai perusahaan.

Menurut Jensen & Meckling (1976) dalam Nurfauzi & Firmansyah (2018) pihak yang memiliki dana selaku *principal* akan menggunakan pihak lain yaitu *agent* serta mendelegasikan wewenang kepada *agent* untuk bertindak melakukan pekerjaan demi kepentingan pokok-pokok melalui delegasi otoritas dalam hal pengambilan keputusan. Pada dasarnya, kedua belah pihak tersebut memiliki kepentingan ekonomi tersendiri yang berlainan.

### **Manajemen Laba**

Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan kebijakan akuntansi atau tindakan yang dilakukan untuk mempengaruhi pendapatan dalam pelaporan keuangan. Dalam pelaksanaannya manajemen laba termasuk tindakan yang mementingkan kepentingan perusahaan untuk meningkatkan utilitas dan kesejahteraan dalam menjalankan kontrak dengan *principal* (Scott, 2015 dalam Henny, 2019). Terjadinya manajemen laba ketika penilaian dalam laporan keuangan dan penataan transaksi digunakan *agent* untuk mengubah laporan keuangan yang dianggapnya merugikan (Sulistyo, 2014 dalam Afrizal dkk. 2020).

Menurut Mustika dkk. (2020) apabila perusahaan melaporkan keuntungan yang tinggi, maka berkemungkinan pajak yang dibayar akan terlalu tinggi, dan pajak menimbulkan permasalahan bagi perusahaan. Pajak dibayarkan langsung dari laba bersih perusahaan. Informasi laba perusahaan

adalah sesuatu yang sangat penting. Laba dapat menunjukkan bagaimana kinerja yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu (Srikandi dkk. 2022).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Laba adalah tindakan yang Perusahaan lakukan untuk mengelola laporan keuangan Perusahaan sehingga menghasilkan jumlah laba yang lebih sedikit yang berdampak pada semakin rendahnya beban pajak yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Pemerintah.

### **Thin Capitalization**

*Thin capitalization* adalah keadaan dimana perusahaan dibiayai dengan tingkat utang yang lebih tinggi dibandingkan ekuitas. *Thin capitalization* akan mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan secara signifikan untuk laporan perpajakan. Semakin meningkat utang dalam perusahaan, maka perusahaan harus membayar beban bunga sehingga pajak yang dibayarkan akan semakin rendah (OECD, 2012).

Menurut Jumailah, (2020) *thin capitalization* dapat menimbulkan permasalahan dalam pajak karena adanya perbedaan perlakuan antara investasi utang maupun investasi modal.

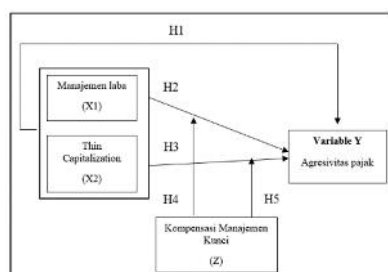
### **Kompensasi Manajemen Kunci**

Menurut Budiadnyani (2020) kompensasi manajemen adalah imbalan jasa yang diberikan kepada manajer baik berupa material atau non material agar termotivasi dalam mencapai tujuan perusahaan yang sudah direncanakan. Tujuan pemberian kompensasi adalah untuk menyamakan antara kepentingan manajer perusahaan dengan pemegang saham.

### **Agresivitas Pajak**

Menurut Husodo (2017) dalam Dwihartanti dkk. (2022) diterangkan bahwa agresivitas pajak adalah sebuah tindakan khusus yang meliputi transaksi dengan tujuan utamanya untuk merendahkan kewajiban pajak bagi industri. Tujuan dilakukannya agresivitas pajak yaitu untuk mengurangi beban pajak yang seharusnya dibayarkan secara penuh. Agresivitas pajak dimanfaatkan manajer untuk menutupi tindakan oportunitasnya.

### **Kerangka Penelitian**



**Gambar 1**  
**Kerangka Penelitian Pengembangan Hipotesis**

## **HIPOTESIS**

### **1. Diduga Manajemen Laba dan *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Feryansyah dkk. (2020) menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Semakin agresif tindakan manajemen terhadap laporan keuangan yakni manajemen laba dengan teknik *income decreasing* maka manajemen terindikasi sedang bertindak agresif terhadap beban pajak perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maesi Suntari (2020) menyatakan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Menurut Maesi Suntari (2020) strategi yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan akan berdampak pada tingkat penghasilan kena pajak perusahaan. Apabila utang yang dimiliki perusahaan semakin tinggi maka beban bunga yang harus dibayarkan semakin banyak sehingga laba fiskal yang dihasilkan perusahaan semakin rendah.

Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Fabrila & Arieftiara (2020) menunjukkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Menurut Fabrila & Arieftiara (2020) utang dapat menimbulkan beban bunga. Sehingga tingginya level utang yang dimiliki perusahaan akan menimbulkan banyaknya beban bunga perusahaan. Adapun beban bunga dapat menjadi pengurang pajak, karena dapat menjadi pengurang laba perusahaan. Akibat laba yang semakin berkurang maka jumlah pajak yang dibayarkan kepada negara semakin sedikit. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub>: Manajemen Laba dan *Thin Capitalization* berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.

## 2. Diduga Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Ramadhania dkk (2019) dalam Pramiana (2022) dikatakan bahwa perusahaan cenderung melakukan manajemen laba dengan menggunakan strategi *income minimization*. Artinya semakin rendah laba yang dihasilkan perusahaan maka akan berdampak pada semakin rendahnya beban pajak yang menjadi tanggungan perusahaan. Strategi tersebut mengurangi praktik manajemen laba sehingga memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sufia & Riswandari (2018) menunjukkan hasil bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Asimetris informasi dan benturan kepentingan menjadi pendorong bagi manajer melakukan manajemen laba untuk kepentingan pribadi, perusahaan, dan khususnya bagi pihak regulator dengan menyampaikan informasi melalui pelaporan penghasilan kena pajak yang sudah dimodifikasi. Tindakan tersebut dilakukan agar beban pajak yang dibayarkan searah dengan kepentingan perusahaan. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh R. Darma dkk. (2018) bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Apabila semakin meningkatnya manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan maka semakin tinggi indikasi perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Sehingga penghindaran pajak dilakukan manajemen sebagai motivasi untuk melakukan manajemen laba. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha<sub>2</sub>: Manajemen Laba berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

## 3. Diduga *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Kurniawan (2015:241) dalam Prastiwi & Ratnasari (2019) *thin capitalization* adalah praktik pembiayaan perusahaan yang lebih besar menggunakan bunga daripada menggunakan ekuitas. *Thin capitalization* timbul karena terdapatnya perbedaan perlakuan pajak antara bunga pinjaman dengan pembagian dividen. Dimana biaya bunga merupakan salah satu komponen yang dapat menjadi pengurang dalam perhitungan penghasilan kena pajak. Namun, disisi lain dividen bukan komponen pengurang penghasilan kena pajak. Praktik *thin capitalization* adalah salah satu pemicu utama terjadinya agresivitas pajak pada perusahaan karena dapat mengurangi penghasilan kena pajak dengan adanya insentif melalui pembebanan bunga pinjaman (Taylor & Richardson, 2012 dalam Utami & Irawan, 2022). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cyndi Nurariza, Hanna Pratiwi dan Putri Intan Permata Sari, 2019) bahwa *thin capitalization* berpengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak dan penelitian yang dilakukan oleh (Eta Fasita, Amrie Firmansyah dan Ferry Irawan, 2022) dan (Agus Ismaya Hasanudin, M Habibi Rizqullah dan Denny Susanto) bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami & Irawan (2022) memberikan hasil positif yang menyatakan bahwa semakin tinggi *thin capitalization* yang perusahaan lakukan semakin tinggi tendensi perusahaan dalam menggunakan utang untuk pembiayaan perusahaan sehingga semakin meningkat agresivitas pajak yang dilakukan. Akibatnya penghasilan kena pajak semakin menurun karena dalam peraturan perpajakan beban bunga atas utang menjadi pengurang penghasilan (*deductible expense*). Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha<sub>3</sub>: *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

#### **4. Peran Kompensasi Manajemen Kunci memoderasi Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak**

Berdasarkan teori agensi, salah satu cara yang dapat diterapkan untuk menghilangkan masalah keagenan yaitu dengan mengikat manajemen dengan mekanisme kompensasi (*price protection*) (Reza & Asqolani, 2022). Menurut Darma (2021) sebagai agen, manajemen tentu menginginkan bonus atas kinerjanya terhadap perusahaan yang sebagian besar diukur dari laba. Sehingga dalam berperilaku manajemen cenderung lebih mementingkan diri sendiri salah satunya melakukan manajemen laba untuk melakukan agresivitas pajak pajak, sedangkan di masa depan pemilik ingin perusahaan tetap terjamin keberlanjutannya dan investasi mereka tetap aman. Oleh karena itu, pemilik memberikan kompensasi berupa bonus kepada agen untuk mengurangi sikap oportunistik dalam melakukan agresivitas pajak. Dapat disimpulkan bahwa kompensasi yaitu pemberian balas jasa oleh pemilik perusahaan kepada karyawan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan dalam bentuk gaji upah.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sapta Setia Darma, 2021) menunjukkan bahwa kompensasi manajemen kunci berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ridwan Nurfauzi dan Amrie Firmansyah, 2018) menunjukkan hasil bahwa kompensasi manajemen kunci berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia Iman Sari, 2020) menunjukkan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Artinya bahwa kompensasi yang diberikan pemilik perusahaan kepada karyawan dapat memicu terjadinya agresivitas pajak. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha<sub>4</sub>: Kompensasi Manajemen Kunci dapat memoderasi Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak.

#### **5. Peran Kompensasi Manajemen Kunci memoderasi *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak**

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini Fabrila dan Dianwicaksih Arieftiara, 2020) menunjukkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh secara positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh (Maesi Suntari dan Susi Dwi Mulyani, 2020) menunjukkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Reza & Asqolani (2022) menunjukkan bahwa kompensasi direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dengan menyatakan bahwa kompensasi direksi digunakan sebagai alat untuk *price protection* agar direktur tidak bertindak oportunistik dalam hal melakukan agresivitas pajak. Perilaku direksi dengan pemegang saham selaras dengan teori agensi dalam hubungan *management-shareholders*. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Has: Kompensasi Manajemen Kunci dapat memoderasi *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak.

#### **Operasional Variable**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data Perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical* yang memenuhi klasifikasi dari BEI. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode studi kepustakaan dengan mengumpulkan kriteria beberapa sampel dari jurnal terdahulu sedang metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan serta laporan audit oleh auditor independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak (Y), sedangkan variabel

independen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba ( $X_1$ ) dan *Thin Capitalization* ( $X_2$ ). Variabel moderasi menggunakan Kompensasi Manajemen Kunci ( $Z$ ). Variabel kontrol menggunakan Ukuran Perusahaan ( $K_1$ ) dan Kinerja Keuangan ( $K_2$ ).

1. Variabel Dependen ( $Y$ )

a. Agresivitas pajak

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Famila Karuniansyah & Saiful Anwar (2021) untuk mengetahui agresivitas suatu perusahaan menggunakan proksi ETR dengan rumus sebagai berikut.

$$ETR = \frac{\text{Income Taxes Expense}}{\text{Earning Before Taxes}}$$

2. Variabel Independen ( $X$ )

a. Manajemen Laba ( $X_1$ )

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siti Famila Karuniansyah & Saiful Anwar, 2021; Sufia & Riswandari, 2018) menggunakan *discretionary accrual* untuk menilai manajemen laba dengan model jones.

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{TA_{it} - 1} - NDTA_{it}$$

b. *Thin Capitalization* ( $X_2$ )

Proksi yang digunakan untuk mengetahui adanya praktik *thin capitalization* dalam suatu perusahaan yaitu dengan DER sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fabrila & Arieftiara (2020).

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. Variabel Moderasi ( $Z$ )

a. Kompensasi Manajemen Kunci

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budiadnyani (2020) kompensasi manajemen menggunakan proksi logaritma natural dari total kompensasi yang diterima manajemen perusahaan dengan rumus  $KMK = LN(\text{Total Kompensasi Manajemen Kunci})$ .

4. Variabel Kontrol ( $K$ )

a. Ukuran Perusahaan ( $K_1$ )

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maesi Suntari (2020) yaitu  $Size = LN(\text{Total Aset})$ .

b. Kinerja Keuangan ( $K_2$ )

c. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahri dkk. (2021) Kinerja Keuangan dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non Cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2017 hingga 2021 sebanyak 22 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sampel sebagai objek penelitian dengan kriteria secara berikut:

1. Perusahaan sektor manufaktur sub sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan periode 2017-2021
3. Perusahaan dengan laba sebelum pajak selama periode penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Untuk memberikan bukti terkait dengan hipotesis yang sudah dibentuk dalam penelitian ini maka pengujian dilakukan dengan menggunakan Eviews.

**Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel**

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	Perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		87
2	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang mempublikasikan laporan tahun periode 2017-2021	(26)	61
3	Perusahaan yang memiliki nilai laba sebelum pajak	(25)	36
Data outlier		(14)	22
Total sampel			22
Total data observasi (22 x 5)			110

Sumber: Data sekunder diolah oleh Penulis 2023

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sebanyak 22 perusahaan saja yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	AP	ML	TC	Z	UP	KK
Mean	0.232209	0.000698	1.022061	24.00092	29.26469	0.122875
Median	0.231529	0.000441	0.642582	24.36727	29.37793	0.100406
Maximum	0.333708	0.013075	4.285809	27.61382	32.82039	0.526704
Minimum	0.147255	-0.017823	0.148149	14.31039	19.63968	0.011768
Std. Dev.	0.036001	0.004001	0.957641	2.513916	2.512990	0.098866
Observations	110	110	110	110	110	110

Dari tabel 2 terlihat bahwa agresivitas pajak yang diprosikan dengan *effective tax rate* memiliki rerata sebesar 0.232209 dengan standard deviasi sebesar 0.036001. Sementara itu, manajemen laba memiliki rerata sebesar 0.000698 dengan standard deviasi sebesar 0.004001,

sedangkan *thin capitalization* memiliki rerata sebesar 1.022061 dengan standard deviasi sebesar 0.957641, dan variabel kompensasi manajemen kunci memiliki rerata sebesar 24.00092 dengan standard deviasi sebesar 2.513916. Variabel ukuran perusahaan memiliki rerata sebesar 29.26469 dan standard deviasi sebesar 2.512990, sedangkan variabel kinerja keuangan memiliki rerata sebesar 0.122875 dan standard deviasi sebesar 0.098866.

### Pengujian hipotesis

Pengujian asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program eviews dan telah memenuhi syarat yaitu data dalam penelitian ini normal serta tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.655020	Mean dependent var	0.232209
Adjusted R-squared	0.535768	S.D. dependent var	0.036001



Berdasarkan hasil tabel 3 pengujian koefisien determinasi maka bisa disimpulkan sebagai berikut: Dari pengujian R dan R Squared, model yang digunakan mampu menjelaskan dengan baik hubungan antara variabel – variabel independen dengan variabel dependen (R = 0,655020 dan R Squared = 0,535768).

**Tabel 4. Uji F**

F-statistic	5.492733	Durbin-Watson stat	2.308777
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4, nilai Prob (F-statistic) untuk seluruh model menghasilkan nilai 0,000000, nilai tersebut menunjukkan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu signifikansi 0,05.

**Tabel 5. Uji T**

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.575068	0.439550	5.858419	0.0000
ML	-14.15544	7.140049	-1.982541	0.0508
TC	0.026873	0.098727	0.272199	0.7862

Berdasarkan tabel 5 hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa Nilai Sig. X1 sebesar 0,0508 yaitu lebih besar dari 0,05, sedangkan Nilai Sig. X2 sebesar 0,7862 yaitu lebih besar dari 0,05.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Manajemen Laba dan *Thin Capitalization* Terhadap Agresivitas Pajak

Dari hasil uji *Fixed Effect Model* diperoleh nilai F-Probabilitas sebesar 0,0000. Hasil tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ) maka H1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa Manajemen Laba dan *Thin Capitalization* secara simultan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Feryansyah dkk. (2020) yang menyatakan bahwa semakin agresif tindakan perusahaan terhadap laporan keuangan yakni manajemen laba maka perusahaan terindikasi sedang bertindak agresif terhadap beban pajak perusahaan. Penelitian yang dilakukan Maesi Suntari (2020) menyatakan bahwa strategi yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan akan berdampak pada tingkat penghasilan kena pajak perusahaan. Apabila utang yang perusahaan miliki semakin tinggi maka beban bunga yang dibayarkan semakin banyak, sehingga laba fiskal yang dihasilkan semakin rendah alhasil biaya pajak yang perusahaan keluarkan semakin rendah.

### Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak

Dari hasil uji *Fixed Effect Model* diperoleh nilai F-Probabilitas sebesar 0,0508. Hasil tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 ( $0,0000 > 0,05$ ) maka H2 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa Manajemen Laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan teori agensi, adanya perbedaan motivasi antara *agent* dengan *principal*. *Agent* akan berusaha untuk membayarkan laba yang lebih rendah kepada negara, sedangkan *principal* berusaha agar pembayaran pajak kepada negara dapat maksimal. Namun di satu sisi *agent* akan berusaha mematuhi peraturan perpajakan. Menurut Muda dkk. (2020) dalam Suyanto dkk. (2022) keinginan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan mendorong mereka untuk melakukan Manajemen Laba dengan strategi peningkatan kinerja yang turut meningkatkan

keuntungan. Sehingga hal ini sebagai penyebab Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

#### **Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap Agresivitas Pajak**

Dari hasil uji *Fixed Effect Model* diperoleh nilai F-Probabilitas sebesar 0,7862. Hasil tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 ( $0,7862 > 0,05$ ) maka H3 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa *Thin Capitalization* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Nainggolan dan Sari (2020) menyatakan bahwa perusahaan di Indonesia masih mengendalikan ekuitas untuk membiayai aset perusahaan. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang dihasilkan data statistik menunjukkan rasio utang berbunga terhadap modal dibawah 2. Sehingga penggunaan utang oleh perusahaan di Indonesia belum mengarah ke praktik *Thin Capitalization* yang bertujuan untuk Agresivitas Pajak. Keterkaitan teori agensi yaitu dengan adanya *principal* yang memastikan bahwa perusahaan tidak menggunakan *Thin Capitalization* untuk mengurangi kewajiban perpajakan yang harus dibayar perusahaan. Tentunya *agent* akan memperhatikan hal tersebut agar terhindar dari sanksi perpajakan.

#### **Kompensasi Manajemen Kunci Dapat Memoderasi Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak**

Dari hasil uji *Fixed Effect Model* diperoleh nilai F-Probabilitas sebesar 0,0510. Hasil tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 ( $0,0510 > 0,05$ ) maka H4 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa Kompensasi Manajemen Kunci tidak dapat memoderasi Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayat dan Wijaya (2021) Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak disebabkan perbedaan motivasi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif rata-rata perusahaan pada sektor barang konsumen primer terindikasi melakukan praktik maksimalisasi laba, yang berdampak pada nilai rata-rata ETR yang tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfauzi dan Firmansyah, (2018) menyatakan tingginya kompensasi yang diterima manajer membuat mereka lebih mempertimbangkan tindakan Agresivitas Pajak. Praktik tersebut dapat membuat perusahaan di kemudian hari menanggung biaya besar berupa sanksi atau denda apabila terbukti melakukan pelanggaran aturan perpajakan. Adanya kompensasi yang diterima manajemen kunci tidak membuat manajemen pada perusahaan memanjakan labanya. Hal ini dikarenakan sikap integritas yang tinggi pada manajemen perusahaan dalam mengelola labanya sebagaimana mestinya.

#### **Kompensasi Manajemen Kunci Dapat Memoderasi *Thin capitalization* Terhadap Agresivitas Pajak**

Dari hasil uji *Fixed Effect Model* diperoleh nilai F-Probabilitas sebesar 0,7263. Hasil tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 ( $0,7263 > 0,05$ ) maka H5 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa Kompensasi Manajemen Kunci tidak dapat memoderasi *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Restu Diana Utami dkk. (2020) menyatakan bahwa *Thin Capitalization* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Serta didukung oleh penelitian Nainggolan dan Sari (2020) menyatakan bahwa perusahaan di Indonesia masih mengendalikan ekuitas untuk membiayai aset perusahaan. Pada penelitian ini membuktikan bahwa pemberian kompensasi kepada manajemen kunci bukan sebagai tindakan yang memperkuat pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak. Dengan adanya utang untuk membiayai operasional perusahaan membuat manajemen perusahaan bekerja keras untuk memperbaiki kondisi perusahaan karena pada periode penelitian ini terjadi pandemi *Covid 19* yang mengakibatkan penggunaan utang lebih besar. Kompensasi yang diberikan kepada manajemen sebagai bentuk penghargaan atas kinerja baik dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Keadaan ekonomi

perusahaan yang sulit mendorong manajemen menggunakan lebih banyak utang dari modal sendiri yang kurang mencukupi.

### KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Laba dan *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak dengan Kompensasi Manajemen Kunci sebagai Pemoderasi t pada Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji tersebut menunjukkan  $H_{a1}$  diterima sehingga variabel Manajemen Laba dan *Thin Capitalization* berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan demikian apabila semakin rendah nilai probabilitas maka tingkat Agresivitas Pajak yang dilakukan perusahaan semakin tinggi.
2. Hasil uji tersebut menunjukkan  $H_{a2}$  diterima sehingga variabel Manajemen Laba tidak berpengaruh secara parsial terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan demikian apabila semakin tinggi nilai probabilitas maka semakin rendah tingkat Agresivitas Pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak variabel *Thin Capitalization* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan demikian apabila semakin tinggi nilai probabilitas maka semakin rendah tingkat Agresivitas Pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa  $H_{a4}$  ditolak variabel Kompensasi Manajemen Kunci tidak mampu memoderasi pengaruh Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Tingginya nilai probabilitas menunjukkan bahwa Kompensasi Manajemen Kunci tidak mampu mempengaruhi Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak. Pemberian kompensasi membuat manajemen mempertimbangkan tindakan Agresivitas Pajak karena di kemudian hari dapat menanggung biaya besar yang berasal dari sanksi perpajakan.
5. Kompensasi Manajemen tidak mampu memoderasi pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 maka  $H_{a5}$  ditolak. Pemberian kompensasi membuat manajemen meningkatkan integritas pada dirinya untuk mengawasi penggunaan utang dalam hal operasional agar tidak memicu *Thin Capitalization*. Kompensasi yang diberikan sebagai bentuk penghargaan kepada manajemen karena telah berhasil membuat perusahaan terhindar dari *Thin Capitalization*.

### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan hanya dua variabel, sehingga kurang beragam pengukuran variabel dalam penelitian.
2. Secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini disebabkan karena banyak data ekstrem yang ada dalam penelitian.
3. Pada Manajemen Laba peneliti hanya berfokus pada Manajemen Laba Akrual.
4. Keterbatasan pengukuran *Thin Capitalization* adalah bahwa pengukuran utang berbunga pada pihak berelasi di luar negeri tidak dibatasi.

### Saran

Dari keterbatasan – keterbatasan diatas maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya disarankan untuk:

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya, peneliti perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas dengan menambah objek penelitian dapat meliputi seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas .
2. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya perlu ditambah periode penelitian. Sehingga dapat mencerminkan keadaan perusahaan dalam jangka panjang dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menambah variabel independen untuk penelitiannya. Sehingga hasil akhir memiliki pengaruh secara parsial terhadap Agresivitas pajak.
4. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan variabel Manajemen Laba Real karena perusahaan akan lebih mudah menyesuaikan biaya yang terjadi untuk memanipulasi laba perusahaan.
5. Sebaiknya untuk penelitian *Thin Capitalization* ditetapkan utang berbunga hanya ke pihak berelasi di luar negeri saja agar terlihat penggunaan beban utang sebagai alat untuk menghindari pajak melalui *profit shifting* ke pihak berelasi di luar negeri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D., Putra, W. E., Yuliusman, & Hernando, R. (2020). The effect of accounting conservatism, CSR disclosure and tax avoidance on earnings management: Some evidence from listed companies in INDONESIA. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1441–1456. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3554198>
- Akbar, C., & Purnomo, L. I. (2021). Pengaruh Manajemen Laba dan CSR Terhadap Nilai perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderating. *SAKUNTALA*, 1(1), 664–683.
- Alfia, asstia rizka, Sinilingga, nuraini fitria, & Oktaviani, R. (2018). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , INTENSITAS Program Studi S1 Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Pamulang. *Jurnal Perpajakan Dan Akuntansi*, 104–117.
- Alif, R., T, S., & Prihatiningtias, Y. W. (2022). *The Effect of Thin Capitalization and Foreign Ownership Structure on Tax Aggressiveness Moderated By the Independence of The Commissioner*. 26(3), 638–670. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i3.7712>
- Amri, M. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi Dan Preferensi Risiko Eksekutif Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5253>
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., & Larcker, D. F. (2015). *Scholarly Commons Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance*. 60, 1–17.
- Basuki, A. T., & Prawoto, Na. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Rajawali Pers.
- Budiadnyani, N. P. (2020). Pengaruh Kompensasi Manajemen Pada Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 67–90. <https://doi.org/10.38043/jiab.v5i1.2429>
- Darma, R., Tjahjadi, Y. D. J., & Mulyani, S. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Good Corporate Governance , Dan Risiko Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(2), 137–164. <https://doi.org/10.25105/jmat.v5i2.5071>
- Darma, S. S. (2021). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), 118. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i2.9551>

- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2018). *PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK*. 301–310.
- Dwihartanti, A., Pratiwi, A. P., & Indrswono, C. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal Dan Intensitas Persaingan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi, November*, 540–553. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKS/article/view/19034%0Ahttp://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKS/article/download/19034/9782>
- Fabrila, A., & Ariefiara, D. (2020). THE EFFECT OF THIN CAPITALIZATION , CAPITAL INTENSITY , FINANCIAL DISTRESS ON TAX AGGRESSIVENESS WITH AUDIT. *Proceedings of The 1st Jakarta Economic Sustainable International Conference Agenda (JESICA)*.
- Fadillah, H., Abidin, J., Amalina, M. S. and N., & Zaki, M. (2021). WHAT THE THIN CAPITALIZATION AND FIRM SIZE MEAN FOR TAX AVOIDANCE? *International Journal Of Islamic Economics, Business and Entrepreneurship*.
- Fasita, E., Firmansyah, A., & Irawan, F. (2022). Transfer Pricing Aggressiveness, Thin Capitalization, Political Connection, Thin Capitalization, Political Connection, Tax Avoidance: Does Corporate Tax Avoidance: Does Corporate Governance Have A Role in Indonesia? *Govern. Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 63–93. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Feryansyah, Handjani, L., & Hermanto. (2020). *Feryansyah ., L. Handayani ., Hermanto . Pengaruh Manajemen Laba .... CORPORATE GOVERNANCE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI THE EFFECT OF EARNINGS MANAGEMENT ON TAX AGGRESSIVENESS WITH GOOD* *Jurnal EMBA Vol . 8 No . 4 Oktober 2020 , Hal . 8(4)*, 140–155.
- Ghozali, & Imam Ratmono. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdi, A. S., & E. Bahrudin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Azwar Anas (ed.); 1st ed.). Deepublish.
- Hariyanto, F., & Utomo, D. C. (2018). Pengaruh Corporate Governance Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hasanudin, A. I., Rizqullah, M. H., & Susanto, D. (2022). The Effect of Transfer Pricing, Tax Incentives, Thin Capitalization, on Tax Aggressiveness With Company Size As a Moderate Variable. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 1(8), 826–839. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v1i8.150>
- Henny, H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.4021>
- Hidayat, H., & Wijaya, S. (2021). Pengaruh Manajemen Laba dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Bina Ekonomi: Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*, 25.
- Irawan, F. (2022). Riset Kuantitatif Dan Kualitatif Penghindaran Pajak: Metode Apa Yang Tepat Untuk Indonesia. *Jurnalku*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i1.128>
- Istiqomah, A., & Trisnaningsih, S. (2022). Hal 160-172 Fakultas Ekonomi. *Universitas Muhammadiyah Cirebon* |, 9(2), 160–172. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2194>
- Jumailah, V. (2020). Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.132>
- Karlina, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap

- Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109–125. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.158>
- Krisnugraha, B., Rahayu, T., & Supardiyono, Y. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak*. 04(01), 127–153.
- Kristina, D., Suprpti, E., & Thoufan, N. (2018). Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3. [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfk.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfk.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom)
- Lidya Puspita Dewi. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Skripsi*, 102.
- Maesi Suntari, S. D. M. (2020). *Pengaruh Transfer Pricing Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Aggressiveness Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 1–8.
- Maya. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), 1–107.
- Mochamad Alief Gedhe. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*.
- Muriani. (2019). PENGARUH LEVERAGE , LIKUIDITAS , CAPITAL INTENSITY DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018 ). *Skripsi*, 1–85.
- Mustika, M., Sulistyowati, S., & Wahyuni, E. N. (2020). *Examining the Impact of Liquidity, Leverage and Earning Management on Corporate Tax Aggressiveness in Property and Real Estate Companies on Indonesia Stock Exchange*. 127(Aicar 2019), 2014–2017. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.022>
- Nainggolan, C., & Sari, D. (2020). Kepentingan Asing, Aktivitas Internasional, dan *Thin Capitalization*: Pengaruh Terhadap Agresivitas Pajak di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 147. <https://doi.org/10.20961/jab.v19i2.421>
- Nurfauzi, R., & Firmansyah, A. (2018). *MANAGERIAL ABILITY , MANAGEMENT COMPENSATION , BANKRUPTCY RISK , AND TAX AGGRESSIVENESS*. November. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i1.2775>
- Octaviani, R. R., & Sofie, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity Ratio, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 253–268. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4848>
- OECD. (2012). *Thin Capitalization Legislation: A background paper for country tax administrators*. (Issue August).
- Pramiana, O. (2022). Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 2(1), 73–80.
- Prastiwi, D., & Ratnasari, R. (2019). The Influence of Thin Capitalization and The Executives’ Characteristics Toward Tax Avoidance by Manufacturers Registered on ISE in 2011-2015. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 119. <https://doi.org/10.26740/jaj.v10n2.p119-134>
- Restu Diana Utami, Cahyaningsih, & Kunia. (2020). PENGARUH TRANSFER PRICING, THIN CAPITALIZATION, DAN TAX HAVEN UTILIZATION TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *E-Proceeding of Management* :, 7, 5988–5995. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Reza, M., & Asqolani. (2022). Pengaruh Kompensasi Direksi Dan Risiko Perusahaan Pada

- Agresivitas Pajak Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 1–17. <https://doi.org/10.33508/jako.v14i1.3111>
- Salwah, S., & Herianti, E. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i1.978>
- Siti Famila Karuniansyah, & Saiful Anwar. (2021). Earning Management Sebagai Variabel Intervening Antara Mekanisme Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 39–50. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> page39
- Srikandi, M. farhan G., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., & Kismanah, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 135–156.
- Sufia, L., & Riswandari, E. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Proporsi Komisaris Independen, Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Likuiditas Terhadap Tax Aggressiveness (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(2), 140–156. <https://doi.org/10.30813/jab.v11i2.1387>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari, S.E. (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Suripto, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Komite Penunjang Dewan Komisaris Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 309–326. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14542>
- Suyanto, Apriliana, S., Alfiani, H., & Putri, F. K. (2022). Harga Transfer, Kesulitan Keuangan, Manajemen Laba, dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dewantara Fakultas Ekonomi*, 6(3), 88–101. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/13327>
- Tanzil, M., & Arrozi, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Latar Belakang Keahlian Komite Audit, Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran dan Kinerja Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 180–195.
- Try Wahyuni. (2022). PENGARUH KOMPENSASI RUGI FISKAL, CORPORATE GOVERNANCE, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE MELALUI UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI). *Skripsi*, 8.5.2017, 154.
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(1), 386–399. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>
- Yanti, R. D., & Muanifah, S. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. 1, 718–735.
- Zahri, M., Rihan, Ditasari, & Ayu, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI periode 2015-2018). *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 1–14. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)